ABSTRAK

Penelitian terdahulu mengenai profitabilitas terutama yang membahas mengenai *return on equity* khususnya pada perusahaan kesehatan subindustri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia setelah adanya pandemi COVID-19 belum banyak penelitian oleh peneliti terdahulu. Objek penelitian ini adalah perusahaan kesehatan subindustri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 9 perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS for windows versi 23. Penelitian ini menggunakan 5 variabel independen yang terdiri dari *current ratio, debt equity ratio, total asset turnover ratio, total sales, net working capital* serta 1 variabel dependen yaitu profitabilitas (*return on equity*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas *(current ratio),* leverage *(debt equity ratio),* efisiensi perusahaan *(total asset turnover ratio),* ukuran perusahaan *(total sales),* modal kerja *(net working capital),* berpengaruh positif signifikan terhadap *return on equity*. Sedangkan leverage *(debt equity ratio)* menunjukkan berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap *return on equity*.

Bagi perusahaan diharapkan lebih memperhatikan variabel *current ratio, total asset turnover ratio, total sales, net working capital* karena memiliki pengaruh positif signifikan dengan profitabilitas. Sedangkan bagi pemegang saham diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengambilan keputusan investasi terutama berinvestasi pada industri farmasi di Indonesia. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel lain diluar penelitian ini karena hasil dari *Adjusted R Square* hanya sebesar 49,8% serta periode penelitian yang lebih lama agar hasilnya lebih mempresentasikan mengenai profitabilitas perusahaan farmasi di Indonesia.

Kata kunci: *current ratio, debt equity ratio, total asset turnover ratio, total sales, net working capital, return on equity*, profitabilitas, farmasi, Indonesia